

Pembinaan Guru-guru Melalui Implementasi Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Muhammadiyah Jakarta Timur

Nurrohmatul Amaliyah¹, Puri Pramudiani² dan Depi Pujiyanti³

^{1, 2, 3}Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
Email: nurramaliyah@uhamka.ac.id

Abstrak

Kompetensi pendidik sangat penting dilaksanakan, terutama yang berkaitan dengan pengembangan profesi dalam pembelajaran di kelas. Pembelajaran akan terasa lebih bermakna bila seorang guru mampu menyajikannya dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi. Berdasarkan hasil pengamatan dan informasi yang kami dapatkan, masih terdapat beberapa sekolah, khususnya Sekolah Dasar Muhammadiyah yang belum cukup mendapatkan pembekalan tentang pembelajaran yang inovatif dan bermakna. Sekolah dimaksud adalah SD Muhammadiyah 4 yang terletak di Jalan Dewi Sartika 316A, Cawang Jakarta Timur, dan SD Muhammadiyah 11 yang terletak di Jl. Tj. Lengkong, Kampung Melayu, Bidara Cina, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta. Berdasarkan hal tersebut, maka masalah yang dapat diidentifikasi pada Sekolah Dasar Muhammadiyah di Wilayah Jakarta Timur adalah sebagai berikut: 1) Kurangnya pemahaman guru sekolah dasar tentang kurikulum 2013 secara lengkap; 2) Kurangnya kemampuan penerapan guru sekolah dasar dalam pembelajaran kurikulum 2013; 3) Diperlukannya pengembangan pengetahuan guru sekolah dasar tentang kurikulum 2013; dan 4) Diperlukannya pembuatan unsur penunjang sarana dan prasarana dalam keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013. Mencermati permasalahan tersebut di atas, maka diperlukan solusi yakni berupa: pembinaan kemampuan bagi guru sekolah dasar tentang kurikulum 2013 yang secara spesifik dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Diberikan pengarahan berupa pembinaan bagi guru-guru sekolah dasar tentang pembelajaran yang berorientasi pada kurikulum 2013; 2) Diberikan evaluasi pembelajaran di kelas bagi guru-guru sekolah dasar; 3) Diberikan pendampingan tentang pembelajaran yang berorientasi pada kurikulum 2013, yaitu pembelajaran berbasis saintifik dalam kurikulum 2013; 4) Diberikan workshop tentang pembuatan bahan ajar di kelas yang berorientasi pada kurikulum 2013.

Kata kunci: Penelitian Tindakan Kelas, Guru Profesional, Tulisan Ilmiah

Abstract

Educator competency implementation is crucial, especially a competency that relates to the professional development for classroom learning activity. Learning activity will have a significant meaning when the teacher has a presentation capability with numerous and variational learning method. According to the result of observation and information, there are many schools, especially for Muhammadiyah Primary School, that lack of preparation about an innovative and meaningful learning process. The schools are SD Muhammadiyah 4, located in Dewi Sartika Street 316A, Cawang, East Jakarta, and SD Muhammadiyah 11, located in Tj. Lengkong Street, Kampung Melayu, Bidara Cina, East Jakarta City, DKI Jakarta. According to the result, problems identification found in Primary School Muhammadiyah in East Jakarta Area are: 1) A partial understanding from primary school teacher about 2013 curriculum entirely; 2) A poor capability implementation from the primary school teacher in the learning process from 2013 curriculum; 3) A knowledge development required for the primary school teacher on the 2013 curriculum; and 4) A procurement of structure and infrastructure supporting element required to achieve a 2013 curriculum target. According to the issues, the solutions is a development of the primary school teacher skill based on 2013 curriculum, which are: 1) Organizing a primary school teacher seminar about the learning process based on 2013 curriculum orientation; 2) Organizing a training for the primary school teacher, in form of assistances about learning activity with 2013 curriculum orientation; 3) Providing a workshop about how to compiling a classroom material with 2013 curriculum orientation, and 4) Organizing a

procurement on structure and infrastructure in form of learning media to increase the learning classroom activity in accordance with 2013 curriculum.

Keyword: Classroom Action Research, Professional Teachers, Scientific Writing.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU SPN No 20 Tahun 2003). Untuk itu perlu adanya sebuah sekolah yang didalamnya terdapat sumber daya manusia (guru) yang berkualitas baik secara teoritis maupun praktik. Sekolah merupakan tempat yang di dalamnya terdapat interaksi antara siswa dan guru. Interaksi yang baik merupakan interaksi yang dilakukan oleh kedua belah pihak (dalam hal ini guru dan siswa). Guru memegang peranan penting dalam sebuah pembelajaran. Begitu pula dengan guru sekolah dasar yang setiap hari berhadapan dengan siswa-siswi yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Pembelajaran akan terasa lebih bermakna bila seorang guru mampu menyajikan pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi.

Untuk mengajarkan metode yang bervariasi pada siswa sangat dibutuhkan sebuah keterampilan yang harus dimiliki oleh guru. Keterampilan tersebut tidak serta merta datang begitu saja tanpa dibekali oleh ilmu yang dimiliki oleh guru. Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 yang berbunyi bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Problema yang dihadapi oleh sebagian besar guru adalah cara menyajikan pembelajaran yang kurang menarik. Sebagian besar guru hanya menggunakan pembelajaran konvensional meskipun tuntutan kurikulum telah berubah, hal ini disebabkan oleh pembiasaan mengajar yang telah dilakukan dari semenjak dahulu. Padahal menurut Sanjaya (2008), guru merupakan komponen yang paling menentukan keberhasilan suatu sistem pembelajaran. Di samping itu juga pendidikan berupa pembekalan tentang pembelajaran saintifik dalam kurikulum 2013 belum diterima oleh sebagian besar guru-guru SD Muhammadiyah di wilayah Jakarta Timur, khususnya SD Muhammadiyah 4 dan 11 Jakarta Timur.

Adapun gambaran keadaan pendidikan di kedua sekolah tersebut adalah sebagai berikut:

1. SD Muhammadiyah 4

Sekolah ini merupakan sekolah tingkat dasar yang beralamat di Jalan Dewi Sartika No. 316A, Cawang, Jakarta Timur. Sekolah ini memiliki visi

dan misi yaitu “Unggul dalam Prestasi berdasarkan Iman dan Taqwa serta Unggul dan berkualitas dalam penguasaan dasar-dasar IPTEK yang dilandasi oleh IMTAQ dan Akhlakul Karimah”.

Menurut data yang didapat bahwasannya sebagian besar guru-guru di sekolah ini belum mendapatkan pelatihan tentang pembelajaran saintifik pada kurikulum 2013, dan kurikulum yang digunakan masih merupakan perpaduan dari KTSP dan Kurikulum 2013.

2. SD Muhammadiyah 11 Jakarta Timur

SD Muhammadiyah 11 Jakarta Timur ini beralamat di Jalan Tanjung Lengkong No 4 Bidara Cina, Jatinegara, Jakarta Timur. Sekolah ini memiliki visi dan misi yaitu “Unggul dalam Prestasi, Santun dalam Pekerti”. Menurut informasi awal yang diperoleh juga bahwasannya hampir separuh dari jumlah guru di sekolah ini belum mendapatkan pelatihan tentang pembelajaran saintifik dalam kurikulum 2013 dan sebagian lagi sudah mendapatkan namun merasa masih kurang dalam pemahamannya dan pengimplementasiannya.

Sehingga hal ini mendorong para tim PkM untuk melaksanakan kegiatan PkM dengan tema “Pembinaan Guru-Guru Melalui Implementasi Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Muhammadiyah Jakarta Timur”.

MASALAH

Berdasarkan pada hasil kajian sebelumnya yang pernah dilakukan terhadap kedua sekolah ini dapat diidentifikasi bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru di SD Muhammadiyah 4 dan SD Muhammadiyah 11 belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 sebagaimana program yang sedang diterapkan oleh pemerintah. Implementasi Kurikulum 2013 di sekolah/madrasah yang sudah dimulai di sejumlah sekolah dari sekolah dasar sampai sekolah menengah atas, secara terbatas, merupakan salah satu bentuk inovasi pendidikan yang dilakukan pemerintah (Prastowo:2015). Berdasarkan hal tersebut, maka masalah yang dapat diidentifikasi pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 4 dan 11 di Wilayah Jakarta Timur adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman guru sekolah dasar tentang kurikulum 2013 secara lengkap
2. Kurangnya kemampuan penerapan guru sekolah dasar dalam pembelajaran kurikulum 2013
3. Diperlukannya pengembangan pengetahuan guru sekolah dasar tentang kurikulum 2013
4. Diperlukannya pembuatan unsur penunjang sarana dan prasarana, dalam keberhasilan pembelajaran kurikulum 2013

Permasalahan ini juga dijadikan sebagai target untuk pencapaian dalam kegiatan PkM, yaitu sebagai berikut:

1. Terbentuknya pemahaman tentang kurikulum 2013;
2. Meningkatnya kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran di kelas yang berorientasi pada kurikulum 2013;
3. Memiliki keterampilan dalam membuat bahan ajar yang berorientasi pada kurikulum 2013;
4. Memiliki keterampilan dalam membuat media pembelajaran yang berorientasi pada kurikulum 2013

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka pada kegiatan PkM ini metode pelaksanaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pengarahan berupa pembinaan bagi guru-guru sekolah dasar tentang pembelajaran yang berorientasi pada kurikulum 2013.
Dalam hal ini upaya yang dilakukan yaitu berupa penjarangan data berupa angket dan wawancara pada pihak terkait sebagai upaya pengumpulan informasi yang dijadikan dasar untuk melakukan pembinaan bagi guru-guru sekolah dasar tentang pembelajaran yang berorientasi pada kurikulum 2013.
2. Evaluasi pembelajaran di kelas bagi guru-guru sekolah dasar.
Kegiatan yang dilakukan yaitu berupa observasi kelas dan analisis kebutuhan terkait tentang pembelajaran berbasis saintifik dalam kurikulum 2013.
3. Pendampingan tentang pembelajaran yang berorientasi pada kurikulum 2013, yaitu pembelajaran berbasis saintifik dalam kurikulum 2013.
Dalam kegiatan ini diperoleh adanya validasi data tentang perlu diadakannya tindak lanjut dalam pemahaman pembelajaran berbasis saintifik dalam kurikulum 2013.
4. Workshop tentang pembelajaran berbasis saintifik yang berorientasi pada kurikulum 2013.

Dalam workshop ini guru-guru akan dilatih bagaimana cara membuat/ mengembangkan bahan ajar berupa panduan dalam pembelajaran kurikulum 2013 (RPP berdasarkan Kurikulum 2013).

PEMBAHASAN

Pada kegiatan PkM yang bermitra dengan SD Muhammadiyah 4 dan 11 ini dilakukan berupa workshop tentang kurikulum 2013 di Sekolah Dasar yang berorientasi pada pembelajaran berbasis saintifik. Adapun workshop tersebut meliputi:

Pengarahan untuk Sekolah Mitra

Pengarahan berupa pembinaan yang diberikan pada guru-guru SD Muhammadiyah 4 dan 11 tentang pembelajaran yang berorientasi pada kurikulum 2013. Dalam hal ini upaya yang dilakukan yaitu berupa penjarangan data berupa angket dan wawancara pada pihak terkait sebagai upaya pengumpulan informasi yang dijadikan dasar untuk melakukan pembinaan bagi guru-guru sekolah dasar

tentang pembelajaran yang berorientasi pada kurikulum 2013. Tim PkM mengadakan observasi dan wawancara yang ditujukan pada subjek (sekolah mitra) tentang garis besar pemahaman mengenai kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. Adapun hasil yang didapat yaitu sebagian besar guru-guru di sekolah mitra tersebut belum memahami betul tentang keberadaan kurikulum 2013.

Evaluasi Pembelajaran pada Sekolah Mitra

Kegiatan yang dilakukan yaitu berupa observasi kelas dan analisis kebutuhan terkait tentang pembelajaran berbasis saintifik dalam kurikulum 2013. Dalam hal ini Tim PkM mendapat hasil yaitu berupa pembelajaran yang dilaksanakan di kelas masih bersifat konvensional sehingga diperlukan tindak lanjut yang berkesinambungan.

Pendampingan pada Sekolah Mitra

Pendampingan diberikan pada guru-guru SD Muhammadiyah 4 dan 11 yaitu berupa pendampingan di kelas dari mulai proses awal pembelajaran sampai pada akhir pembelajaran yang berkaitan tentang pembelajaran saintifik dalam kurikulum 2013. Dalam kegiatan ini diperoleh adanya validasi data tentang perlu diadakannya tindak lanjut dalam pemahaman pembelajaran berbasis saintifik pada kurikulum 2013.

Workshop tentang Pembelajaran Berbasis Saintifik dalam Kurikulum 2013

Workshop diadakan di SD Muhammadiyah 4 dengan dihadiri oleh guru-guru dari kedua sekolah tersebut yaitu guru-guru dari SD Muhammadiyah 4 dan 11. Dalam workshop ini guru-guru dilatih bagaimana cara membuat dan mengembangkan bahan ajar dalam pembelajaran di kelas dengan menggunakan kurikulum 2013.

Adapun capaian dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1: Capaian dalam Kegiatan PkM

No	Gambaran Kondisi	Sebelum	Sesudah
1.	Pengetahuan tentang kurikulum 2013	Belum memiliki	Memiliki pengetahuan tentang kurikulum 2013
2.	Implementasi di dalam kelas	Belum dilaksanakan	Dalam pembelajaran di kelas menggunakan kurikulum 2013
3.	<i>Peer teaching</i>	Belum terbentuk	Terbentuknya <i>peer teaching</i> untuk

No	Gambaran Kondisi	Sebelum	Sesudah
			pengembangan pembelajaran berikutnya
4.	Bahan ajar berupa panduan dalam pembelajaran kurikulum 2013 (RPP berdasarkan Kurikulum 2013)	Belum ada	Terbentuknya panduan pembelajaran kurikulum 2013 (RPP berdasarkan Kurikulum 2013) di kalangan Sekolah Dasar Muhammadiyah Jakarta Timur

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman guru-guru sekolah dasar tentang pembelajaran berbasis saintifik pada kurikulum 2013 bisa diperoleh melalui kegiatan penjangkaran data berupa angket dan wawancara pada pihak terkait.
2. Evaluasi pembelajaran di kelas bagi guru-guru sekolah dasar, dapat dilakukan melalui observasi kelas dan analisis kebutuhan terkait tentang pembelajaran berbasis saintifik dalam kurikulum 2013.
3. Pendampingan tentang pembelajaran yang berorientasi pada kurikulum 2013, yaitu pembelajaran berbasis saintifik dalam kurikulum 2013, dilakukan setelah adanya validasi data tentang perlu diadakannya tindak lanjut dalam pemahaman pembelajaran berbasis saintifik dalam kurikulum 2013.
4. Workshop tentang pembuatan bahan ajar di kelas yang berorientasi pada kurikulum 2013, perlu diadakan yakni berupa tindak lanjut dalam hal peningkatan pemahaman guru-guru sekolah dasar tentang pembelajaran berbasis saintifik dalam kurikulum 2013.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada lembaga Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA atas kesempatan yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2016/2017. Di samping itu juga pada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) UHAMKA yang telah membantu memfasilitasi kegiatan ini hingga Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. *Himpunan Peraturan Republik Indonesia Bidang Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Prastowo, 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sanjaya, 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Prosiding Seminar Nasional
Abdimasmu